BAB I PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) SKPD Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Temanggung Tahun 2016 disusun sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan rencana kerja Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Temanggung Tahun 2016. Tahun 2016 selain diwarnai dinamika politik dan dinamika perkembangan infrastruktur di Kabupaten Temanggung juga menjadi tahun strategis karena merupakan tahun ke-4 pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Temanggung 2013-2018.

Dilihat dari Jumlah kegiatan dan jumlah anggaran yang dilaksanakan pada tahun 2016 terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Dari sisi anggaran tahun 2016 terjadi peningkatan anggaran sebesar Rp. 160 Milyar, atau jika dibandingkan dari tahun 2010 terjadi peningkatan anggaran hampir 6 (Enam) kali lipat atau 670%. Sedangkan pada tahun 2016 peningkatan anggaran dan Kegiatan juga lebih meningkat menjadi hampir 5 (lima) kali lipat dan Perjanjian Kenerja (PK) tahun 2017 juga kami laporkan dalam Laporan Kinerja (LKj) tahun 2016 ini.

ANGGARAN KEGIATAN DI DPU 8 TAHUN TERAKHIR



Tantangan akan berkurangnya jumlah pegawai, permasalahan semakin komplek dan jumlah kegiatan yang harus dilakukan semakin banyak seiring peningkatan jumlah anggaran yang harus dilaksanakan menuntut akuntabilitas, produktifitas, efektifitas dan efisiensi yang lebih baik guna menjawab tuntutan masyarakat terhadap terciptanya pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa (good governance). Gambaran Anggaran kegiatan dapat dilihat pada gambar 1 Anggaran Kegiatan DPU 5 Tahun Terakhir.

B. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor: 15 Tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja Dinas Daerah Kabupaten Temanggung serta Peraturan Bupati Temanggung Nomor 57 tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Temanggung. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Temanggung adalah merupakan salah satu dinas Teknis yang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan dalam bidang pekerjaan umum, bidang perumahan, bidang penataan ruang, bidang energi dan sumber daya mineral dan urusan dalam negeri dalam hal ini pemadam kebakaran berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan.

Untuk melaksanakan Tugas Pokok sebagaimana dimaksud di atas, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Temanggung menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang pekerjaan umum;
- b. Pembinaan umum dan teknis dalam penyelenggaraan kewenangan daerah dalam bidang pekerjaan umum;
- c. Pelaksanaan pembangunan dan pemeliharaan dibidang pekerjaan umum;
- d. Pengelolaan perijinan pembangunan dibidang pekerjaan umum;
- e. Penyelenggaraan pelayanan umum yang meliputi penyuluhan dan penyebaran informasi dibidang pekerjaan umum;
- f. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas tugas bidang pekerjaan umum;

- g. Pengendalian dan pembinaan dalam lingkup Dinas Pekerjaan Umum;
- h. Penyelenggaraan tata usaha Dinas Pekerjaan Umum.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Temanggung didukung personalia sebanyak 326 pegawai yang terdiri dari berstatus PNS dan non PNS.

Jumlah PNS berdasarkan jenis pendidikannya yaitu : S-2 sebanyak 8 orang, S-1 sebanyak 21 orang, D-III sebanyak 7 orang, SLTA sebanyak 99 orang, SLTP sebanyak 29 orang dan yang berpendidikan SD sebanyak 128 orang.

Jumlah Personil pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Temanggung dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel I.1

Jumlah pegawai berdasarkan status

Nomor	Status	Jumlah		
1.	PNS	287 orang		
2.	Tenaga Kontrak	34 orang		
Jumlah		322 orang		

Sumber : Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2016

Tabel I.2

Jumlah Pegawai berdasarkan Kepangkatan

Nomor	Golongan	Jumlah		
1.	IV	6 orang		
2.	III	46 orang		
3.	II	110 orang		
4.	I	125 orang		

Sumber : Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2016

Tabel I.3

Jumlah Pegawai berdasarkan jenjang pendidikan

Nomor	Jenjang Pendidikan	Jumlah		
1.	S 2	8 orang		
2.	S 1	21 orang		
3.	D III	7 orang		
4.	SMU	99 orang		
5.	SMP	29 orang		
6.	SD	128 orang		

Sumber: Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2016

Tabel I.4

Jumlah Pegawai Berdasarkan Diklat Struktural

Nomor	Penjenjangan / Diklat	Jumlah		
1.	SPAMA	0 orang		
2.	DIKLAT PIM III	0 orang		
3.	DIKLAT PIM IV	14 orang		
	JUMLAH	14 orang		

Sumber: Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2016

Sementara untuk mendukung tupoksi tersebut Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Temanggung memiliki sarana dan prasarana terdiri dari :

Tabel I.5
Sarana dan Prasarana Dinas Pekerjaan Umum
Kabupaten Temanggung

NO	JENIS SARPRAS	JUMLAH	SATUAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
a.	Tanah			-
	Tanah	508	Bidang	Baik
b	Peralatan dan Mesin			
	Alat - Alat Besar	24	Buah/unit	Baik
	Alat Angkut	159	Buah/unit	Baik
	Alat Bengkel dan Alat Ukur	30	Buah/unit	Baik
	Alat Pertanian	3	Buah/unit	Baik
	Alat Kantor dan Rumah Tangga	865	Buah/unit	Baik
	Alat Studio dan Alat Komunikasi	11	Buah/unit	Baik
	Alat - Alat Kedokteran	1	Buah/unit	Baik
	Alat Laboratorium	7	Buah/unit	Baik
	Alat - Alat Persenjataan/Keamanan	0	Buah/unit	Baik

С	Golongan Gedung dan Bangunan			
	Bangunan dan Gedung	50	Unit	Baik
	Monumen	9	Unit	Baik
d	Golongan Jalan, Irigasi dan Jaringan			
	Jalan dan Jembatan	670	Unit	Baik
	Bangunan Air/Irigasi	824	Unit	Baik
	Instalasi	11	Unit	Baik
	Jaringan	8	Unit	Baik
е	Aset Tetap Lainnya			
	Buku Perpustakaan	15	Buah	Baik
	Barang Bercorak Kebudayaan	1	Buah	Baik
	Tanaman	2.612	Buah	Baik
f	Barang Ekstrakomptabel	1054	Buah	Baik

C. Fungsi Strategis Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Temanggung

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Temanggung dimaksud, maka Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Temanggung secara umum memiliki fungsi sebagai penyelenggara pemerintahan dibidang pekerjaan umum, perumahan rakyat, penataan ruang, lingkungan hidup dan energi sumber daya mineral (ESDM). Secara singkat Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Temanggung memiliki mandat yang harus dipertanggung jawabkan dalam kaitannya penggunaan sumber daya, yaitu:

- 1. Penataan ruang wilayah Kabupaten Temanggung;
- Perluasan jaringan jalan dan jembatan serta pengembangan jaringan irigasi;
- 3. Penataan dan pengendalian kawasan pertambangan;
- 4. Meningkatkan nilai konstruksi pada jalan, jembatan dan prasarana jaringan irigasi;
- 5. Memperpanjang usia konstruksi untuk jalan, jembatan dan sarana irigasi dengan melakukan pemeliharaan secara rutin;
- 6. Pemanfaatan secara maksimal infrastruktur yang sudah dibangun;

- 7. Meningkatkan prasarana untuk mencapai pemukiman layak huni;
- 8. Mengoptimalkan kelengkapan sarana pendukung, guna memperlancar pelaksanaan pekerjaan infrastruktur konstruksi jalan, jembatan dan pengairan;
- 9. Mengembangkan teknologi ke-PU-an yang tepat guna serta dapat meningkatkan keandalan mutu infrastruktur;
- 10. Meningkatnya pelayanan administrasi umum, keuangan dan kepegawaian.

D. Permasalahan Utama yang dihadapi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Temanggung

Adapun permasalahan utama Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Temanggung yang harus diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan di bidang pekerjaan umum, perumahan rakyat, penataan ruang, lingkungan hidup dan energi sumber daya mineral (ESDM) secara singkat dapat di rinci sebagai berikut :

- Belum optimalnya kemapuan penyedia jasa dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi, yang disebabkan keterbatasan SDM dan keuangan;
- 2. Tidak optimal waktu pelaksanaan pekerjaan dari pelelangan sampai akhir pekerjaan;
- Meningkatnya jumlah dan ruang lingkup kegiatan/pekerjaan yang tidak seimbang dengan jumlah dan kemampuan personel dan peralatan di Dinas Pekerjaan Umum;
- 4. Terbatasnya ketersediaan lahan untuk RTH;
- 5. Meningkatnya pencemaran udara dan air karena berkembangnya industri.

Tugas dan fungsi pelayanan pada Dinas Pekerjaan Umum, Kabupaten Temanggung lebih dari satu urusan, yaitu :

- 1. Urusan Pekerjaan Umum meliputi antara lain :
 - a. Jalan dan jembatan
 - b. Irigasi dan air tanah
 - c. Air bersih, air limbah, drainase, dan trotoar
- 2. Urusan Perumahan Rakyat meliputi antara lain :
 - a. Rumah tidak layak huni
 - b. Perumahan pada daerah rawan bencana
 - c. Permukiman kumuh di kawasan perkotaan
 - d. Sarana dan prasarana lingkungan sehat di kawasan permukiman
 - e. Air minum dan penyehatan lingkungan (AMPL)
- 3. Urusan Penataan Ruang meliputi antara lain:
 - a. Pemanfaatan ruang sesuai dengan tata ruang wilayah
- 4. Urusan Lingkungan Hidup meliputi antara lain:
 - a. Persampahan
- 5. Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral meliputi antara lain :
 - a. Penambangan batuan
 - b. Energi terbarukan
 - c. Penerangan jalan umum
- 6. Urusan Pemerintahan Dalam Negeri meliputi antara lain :
 - a. Pemadam Kebakaran

Permasalahan yang timbul karena kondisi dari beberapa urusan tersebut masih belum memenuhi standar pelayanan minimal diantaranya :

a. Pekerjaan Umum

- Masih adanya jalan, jembatan, drainase, dan trotoar dengan kondisi yang rusak ringan dan rusak berat;
- 2.) Belum optimalnya sistem informasi infrastruktur daerah;
- Rendahnya ketersediaan jalan alternatif sebagai pengurai kepadatan lalu lintas;

- 4.) Belum optimalnya penyediaan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pelayanan air bersih;
- 5.) Rendahnya pengelolaan, pengusahaan, dan pemanfaatan air tanah;
- 6.) Banyaknya jaringan irigasi yang tidak terpelihara dengan baik dan masih rendahnya upaya pembangunan jaringan irigasi baru.

b. Perumahan Rakyat

- 1.) Banyaknya rumah tidak layak huni;
- Adanya kawasan permukiman yang berada di daerah rawan bencana;
- 3.) Adanya permukiman kumuh di kawasan perkotaan;
- 4.) Sarana dan prasarana lingkungan sehat di kawasan permukiman masih belum memenuhi standart.
- 5.) Masih kurangnya penyediaan infrastruktur dasar air minum dan penyehatan lingkungan (AMPL).

c. Penataan Ruang

- 1.) Belum ditetapkannya rencana detail tata ruang dan belum tersusunnya dokumen lain yang diamanatkan dalam RTRW;
- Kurangnya kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam pemanfaatan ruang sesuai dengan tata ruang wilayah;
- 3.) Belum optimalnya pembinaan, pengendalian dan pengawasan pemanfaatan ruang.

d. Lingkungan Hidup

- Belum optimalnya penanganan sampah, khususnya sampah dipermukiman dan industri;
- Masih rendahnya cakupan pelayanan sampah di Kabupaten Temanggung;
- Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan persampahan;
- 4.) Belum optimalnya pengelolaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau;

e. Energi dan Sumber Daya Mineral

- 1.) Kurangnya pemahaman masyarakat tentang energi baru terbarukan sebagai bahan pengganti bahan bakar fosil;
- 2.) Masih adanya kegiatan penambangan yang menyebabkan kerugian materiil maupun kerusakan lingkungan;
- 3.) Kurangnya cakupan pelayanan Lampu Penerangan Jalan Umum.

f. Pemerintahan Dalam Negeri

- Kurangnya pemahaman masyarakat dan dunia usaha mengenai bahaya kebakaran;
- Masih rendahnya cakupan wilayah pelayanan bencana kebakaran.